

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan secara lebih luas dapat diartikan sebagai usaha untuk lebih meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu Negara, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, capital atau modal maupun sumber daya berupa teknologi, dengan tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat tersebut, pemerintah pusat maupun daerah mempunyai sumber-sumber pembiayaan yang diharapkan maupun menopang dan mendukung pembangunan ditengah-tengah masyarakat. Tujuan pemerintah mengelola sumber-sumber pembiayaan yang terutama adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, daerah maupun nasional yang pada akhirnya akan menggerakkan sektor-sektor perekonomian dalam masyarakat, sehingga dengan sendirinya masyarakat menikmati hasil dari pembangunan tersebut untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Didalam UU No.33 Tahun.2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan daerah disebutkan bahwa pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan melalui otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional, yang memberi kesempatan bagi

peningkatan demokrasi dan kinerja daerah yang berdaya guna dan berhasil guna dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut hanya dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi di daerah.

Dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, Indonesia melaksanakan pembangunan diberbagai sektor, khususnya sektor industri dan jasa yang diharapkan akan mampu mengurangi peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Peran sektor jasa sangat diharapkan karena sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor pertanian. Dengan demikian pembangunan sektor jasa akan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas dibandingkan dengan sektor pertanian.

Pendapatan asli daerah kota Binjai terdiri dari berbagai sumber, salah satu diantaranya adalah pendapatan dari perusahaan yang ada di daerah yakni PDAM Tirtasari Binjai merupakan salah satu perusahaan di daerah, khususnya dalam otonomi daerah, peranan badan usaha ini sangat penting. Oleh karena itu pengelolanya diarahkan untuk dapat meningkatkan sumbangannya kepada pendapatan daerah.

PDAM Tirtasari Binjai dalam upaya memenuhi kewajibannya sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dituntut untuk meningkatkan pendapatannya. Namun demikian, karena pengelolaan dan manajerial yang kurang baik pendapatan